BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Giografis

1. Sebelah Selatan : Jl Lambung Mangkurat
2. Sebelah Utara : Rumah Dinas Wakapolda
3. Sebelah Timur : Lapangan Tenis Antasari
4. Sebelah Barat : Jalan Bank Rakyat

b. Profil Umum Lokasi Penelitian

1. Nama : PT.Bank Mandiri(persero) Tbk
2. Alamat : Jalan Lambung Mangkurat No.3 Banjarmasin
3. Telepon : 0511-3365767, 3365769
4. Alamat Email :
5. No Fax : 0511-4366719,3352249
6. Luas Tanah : 3.492 m2
7. Status Tanah :Hak Guna Bangunan (HGB No.1456)
8. Luas Bangunan : 2.455 m2
9. Tahun pembanguan : 1996/1997

10. Jumlah pegawai : 364 Orang[1]

c. Data Jumlah Kepegawaian Kantor Bank"X"

TABEL 4.1

No	Area/ Unit Kerja	Buddha	Hindu	Islam	Khatolik	Protestan	Jumlah
1	Balikpapan	3	3	329	9	38	382
2	Banjarmasin	1	1	333	1	28	364
3	Palangkaraya	-	1	168	14	88	271
4	Pontianak	2	3	333	37	39	414
5	Samarinda	1	-	350	10	43	404
6	RegionIX Kalimantan	-	1	167	10	26	204
	Total	7		1680	81	262	2039

2. Sejarah singkat Bank "X"

Bergabungnya 4(empat) Bank Milik pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor dan Bank Pembangunan Indonesia, menjadai PT.Bank"X" (Persero). Perusahaan merupakan salah satu perusahan terberas yang beroperasi di Indonesia

[1] Net Work Management and General offear (Unit Human Capital)

selain memiliki banyak nasabah perusahaan ini juga memiliki cabang kator di seluruh Indonesia salah satunya ada di Kalimantan Selatan tepatnya di banjarmasin.

Cabang kantor yang berada di Banjarmasin merupakan cabang Region IX Kalimantan yang berlokasi di jalan lambung mangkurat No.3 banjarmasin Kalimantan Selatan. Berdirinya kantor ini pada tahun 1996/1997.

3. Profil Badan Pembinaan Kerohanian Islam Bank"X" (Bapekis)

a. Sejarah Bapekis

Bahwa sesungguhnya dakwah islam dalam arti yang seluas luasnya adalah merupakan kewajiban setiap muslim, maka PT.Bank"X" bertekat bulat untuk mengayomi, menyantuni, melindungi, membekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan syari'at Islam dan Sunnnah Rosul serta meningkatkan kesadaran tinggi, bahwa bekerja dengan semangat, tekun, cermat, serta ikhlas memiliki nilai ibadah yang tinggi di hadapa Allah SWT.

Atas dasar diatas maka perusahan ini membentuk organisasi yaitu Badan Pembinaan Kerohanian Islam di singkat dengan Bapekis PT.Bank "X". Badan tersebut kelanjutan dari 4 (empat) perusahaan Bank.

Maka dari segala aktivitas badan pembeinaan kerohanian islam dari masing masing Bank telah melebur menjadi satu kesatuan yang kokoh dan teguh untuk terus melanjutkann visi dan misinya,yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, yang memiliki iman dan takwa serta pengetahuan teknologi yang islami.

Didirikan pertama kalinya sejak tahun 1999 untuk jangka waktu yang tidak di batasi. Berkantor pusat di Jakarta dengan perwakilan wilayah di seluruh Indonesia.[2]

b. Tujuan Bapekis PT. Bank "X"

Bapekis PT.Bank "X" bertujuan sebagai berikut:

1. Merupakan wadah pembinaan mental spiritual khususnya yang beragama islam, sehingga terbentuk pegawai yang memiliki budi pekerti yang luhur, akhlak yang mulia, serta memiliki semangat pengabdian yang ikhlas sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan sunnah Rasul.
2. Turut serta memberikan bimbingan, konsultasi keluarga, memperdalam pengetahuan dan penghayatan Agama, sehingga terbentuk keluarga yang sakinah.
3. Merupakan tempat pengabdian dalam bidang kemasyarakatan, dengan memberikan santunan kepada yatim piyatu, uluran tangan kepada fakir miskin, kaum dhuafa, dan perberdayaan

[2] Anggarn dasar Bapekis Bank Mandiri

ekonomi ummat, melaluai pengembangan zakat, infaq dan shodaqoh secara maksimal, tepat guna dan sasaran.

4. Meningkatkan kecerdasan spiritual pegawai muslim dalam mengembangkan potensi diri sejalan dengan budaya perusahaan.
5. Meningkatkan kaulitas kecerdasan hidup baik secara spiritual (ruhaniah), intelektual(aqliyah), maupun emosional(‘athfiyah).
6. Membuka cakrawala pandang terhadap islam dan hubungannya terhadap problematika kontemporer.
7. Memperkuat dan menambah horizon nilai-nilai relegius pegawai musliam Bank Mandiri untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin komplek.
8. Melakukan refleksi atas perjalanan hidup sebagai pribadi, keluarga, profesional dan bagian dari bangsa agar aktivitas di masa yang akan datang lebih bermakna.[3]

c. Tugas dan Fungsi Bapekis Bank “X”

1. Tugas Pokok Organisasi

Bapekis PT.Bank”X” memiliki tugas pokok yaitu melakukan pembinaan pegawai dengan meningkatkan kualitas ketakwaan untuk membangun etos kerja yang islami, tekun, cerdas.

[3] Bapekis persentasi.pptx

2. Fungsi

Bapekis bersifat mandiri, tidak berafiliasi kepada organisasi apapun, demoratis dan berorentasi kepada pengabdian, keihklasan kepada Allah SWT. Maka Bapekis menjalankan fungsi sebagai berikut:

1). Sebagai wadah kegiatan dakwah, yang ditunjukan kepada keluarga pegawai PT.Bank"X" yang beragama islam..

2). Mensosialisasikan ajaran-ajaran Agama Islam, melalui pembinaan dan pendidikan yang menimbulkan suasana sejuk, penuh toleransi terhadap sesama muslim.

3). Menampung, memadukan dan menyalurkan, serta memperjuangkan aspirasi ummat islam, sehingga terwujud masyarakat islam yang madani.

d. Visi dan Misi Bapekis Bank "X"

1. Visi dari Bapekis adalah sebagai berikut:
   a. Terciptanya insane Mandiri yang berakhlaqul karimah
   b. Menjadi agent perubahan menuju Visi dan Misi Bank "X".
   c. Kerciptanya keharmonisan hubungan seluruh karyawan secara vertical maupun horizontan.

d. Sinergi yang mutual simbiosis dengan serikat pegawai Bank "X" demi kesejahteraan spiritual dari karyawan Bank.

2. Misi Bapekis Bank "X" adalah sebagai berikut:
   a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan keluarga dan insan mandiri.
   b. Menjadi wadah bagi kegiatan ke-islaman keryawan keluarga Mandiri.[4]

e. Kegiatan Bapekis Bank "X" Meliputi Bidang yang Beragam

a. Bidang Dakwah dan pendidikan
b. Pelaksanaan Hari-hari Besar Islam
c. Takmir masjid
d. ZISWAF dan Qurban

e. Manajerial Bapekis Bank"X"

Manajerial Bapekis adalah kegiatan, aktivitas, entitas yang bersifat memberi dukungan baik secara teknis pelaksanaa maupun konsep dari program yang akan dilaksanakan agar seluruh

[4] Draf rencana strategis Bapekis Bank Mandiri tahun 2008-2010

kegiatan/ program yang sudah direncanakan dapat mencapai target serta terlaksana dengan efesien, efektif, tepat sasaran.[5]

a. Nama Anggaran : Sarana dan Prasarana Bapekis/s Sekretariat
b. Tujuan : Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan program bidang-bidang di Bapekis.
    1. Melengkapi inventaris kantor dan peralatan yang diperlukan.
    2. Merawat, memperbaiki (maintenance) inventaris yang telah dimiliki.
    3. Standar ketataklasanaan logistic yang rapid an teratur.
    4. Baiya-biaya yang muncul untuk kelancaran operasional Bapekis.
c. Sasaran : Operasional kesekretariatan dan penyedian logistic Bapekis.
d. Jenis Aktivitas: Perawatan/Perbaikan/ service, pembelian atau sewa.
e. Pelaksanaan :Sekretariatan Bapekis dibawah koordinasi Ketua pelaksana harian.

[5] Rencana strategis Bapekis Bank Mandiri 2008-2010

f. Kedudukan Bapekis di Bank "X"

Kedudukan Bapekis di Bank adalah sebagai organisasi yang di bentuk sejak tahun 1999 di kantor pusat Mandiri di Jakarta. Menurut keterangan yang di berikan oleh Pembina organisasi saat melakukan wawancara adalah dalam lembaga keuangan ini ada sebuah organisasi yang menaungi sebuah organisasi yaitu Mandiri Club.

Mandiri Clab ini memiliki beberapa program yang di pegang yaitu bidang Olah raga dan seni, Bidang Sosial, Bidang Keagamaan. Kemudian dalam bidang keagamaan ini memiliki cabang organisasi yaitu Bapekis (Badan Pembinaan Kerohanian Islam) dan Bapekkris (Badan Pembinaan Kerohanian Kristen).[6]

g. Bentuk Pembinaan Rohani Islam Di Perusahaan Bank "X"

a. Dakwah dan Pendidikian

Bentuk pembinaan dalam dakwah dan pendidikan ini memiki beberapa program yaitu: Pengajian Tematis dan Work shop manasik haji dan umroh.

b. Pelaksanaan oeringatah hari hari besar islam dengan partisipasi aktiv dari pegawai. Pelaksanaan ini memiliki bebrapa kegiatan yaitu:

[6] Wawan cara bersama bapak Bugi Purnomo dan pak Ady Surya Moeiz tanggal 5 Januari 2019.

1. Amaliah tamadhan, kegiatan amaliah ramadhan ini memiliki beberapa rangkayan acara yaitu:

a. Buka puasa bersam dan berbagi kebahagiaan bersama anak yatim.

b. I'tikaf sepuluh hari terakhir pada bulan ramadhan dengan partisipasi aktif di dominasi oleh para pegawai.

c. Berbagi sembako terhadap kaum dhuafa yang yang layak untuk mendapat santunan.

2. Ibadah Qurban dengan partisipasi aktif dari pegawai

c. Memakmurkan masjid

Pembinaan dengan memakmurkan masjid ini terdiri dari dua rangkaian acara yaitu sholat berjamaah dan pembacaan taklim hadist yang di laksanakan setelah sholat ashar di lakukan tiga kali dalam sepekan.

2. Faktor penunjang atau pendukung pelaksanan kegiatan pembinaan rohani islam ada beberapa macam yaitu: (a). Dukungan penuh dari Perusahaan itu sendiri. (b). segala bentuk kegiatan yang terorganisir. (c). fasilitas dan sarana yang lengkap. (d). dana yang mecukupi. (e). partisipasi aktif dari pegawai.

3. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan rohani islam di perusahaan tersebut, secara keseluruhan tidak memiliki kendala ataupun hambatan oleh karena semua kegiatan sudah terancak dengan baik. Namun jika dilihat dari segi efektifitasnya pembinaan

rohani ini ingin terus berinovasi hanya saja terkendala oleh waktu yang sangat sedikit

h. Kepengurusan Organisasi Bapekis

Kepengurusan Region IX Kalimantan

Badan Pembinaan Kerohanian Islam (BAPEKIS)

TAHUN 2017-2020

Pembina : Trilaksito Singgih Hudanendra

Pebasehat : Bugi Purnomo

Ketua Umum : Ady Surya Moeiz

Kepatuhan : Budi Rahmadi

Ketua I : Komang Ari Yossitiawan

Wakil Ketua I : Yudi Febrian

Bidang : membawahi bidang sekeretariat dan bendahara

Ketua II : Abbas Maliki

Wakil Ketua II : Agus Arsyadi

Bidang : membawahi bidang kajian dan keagamaan, kajian muslimah dan kajian sosial keagamaan.

Koordinator **I. Rizky Mualidin**

2 . Asyanti Afrida

3 . Haryanto

Banjarmasin , mei 2017

Ady Surya Moeiz

Ketua

B. Pembahasan

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian, data yang telah diperoleh melalui observasi, wawncara, dan dokumentasi kemudian dibuat menjadi satu pembahasan dalam bentuk paparan. Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan data mengenai " Pembinaan Kerohanian Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Perilaku Beragama Terhadap Pegawai PT.Bank'X' Region IX Kalimantan Banjarmasin" , apa saja bentuk dan proses pelaksanaan pembinaan rohani islam serta factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan. Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Bentuk Pelaksanaan Pembinaan Kerohanian Islam

Bentuk pelaksanaan pembinaan kerohanian islam dalam meningkatkat kualitas perilaku beragama terhadap pegawai PT.Bank "X" Region IX Kalimantan Banjarmasin. Yang dilaksanakan sesuai berdasarkan keterangan yang diberikan oleh penasehat dan ketua umum badan pembinaan rohani islam adalah segabai berikut:

a. Dakwah dan Pendidikan

Bentuk Pembinaan dengan bidang Dakwah dan Pendidikan ini memiliki beberapa kegiatan berdasarkan yang disampaikan oleh Pembina pada wananacara langsung tanggal 6 januarai 2019. adalah sebagai berikut:

1. Pengajian Sitematis

Sebagaiman diketahui salah satu tujuan dan fungsi badan pembinaan kerohanian Islam ialah membukanya cakrawal pandangan terhadap islam, sehingga pengajian tematis diadakan sebagai bentuk pengaplikasiannya. Dengan demikian pemahaman dan pengetahuan para pegawai tentang agama dapat meningkat sejalan dengan itu akan berdampak dampak terhadap perilaku beragama.

Berdarkan penelitian yang telah dilakukan semenjak bulan Januari sampai bulan Februari dilanjutkan pada bulan April 2019. Maka peneliti mendapati beberapa keterangan mengenai kegiatan kajian tematis tersebut. Bentuk kegiatan pengajian tematis ini adalah dengan ceramah dan diskusi. Kegiatan kajian tematis ini di laksanakan setipa rabu selepas sholat dzuhur . Pengajian ini mengangkat tema-tema yang actual yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan keislaman karyawan secara berkesinambungan, sering sekali mengkat materi dengan tema yang sedang actual dimasyarakat sehingga menarik minat pegawai untuk mengikuti kajian tersebut.

Nara sumber yang memberikan materi adalah para ustadz-ustadz yang berkopeten dalam bidang keilmuan dakwah. Berikut ini adalah beberapa ustadz yang memberikan materi pada pengajian tematis tersebut:

Data Pengisi Ceramah di Masjid An-Nur Mandiri Banjarmasin

TABEL 4.2

No	TGL	BULAN	NAMA
1	02	JANUARI	DR. ABDUL BASYIR,M.Ag
2	09	JANUARI	DR.H. SUKARNI, M.Ag
3	16	JANUARI	H. ZULFAKAR ALI,LC

4	23	JANUARI	H. RIZA RAHMAN,LC
5	30	JANUARI	H.HAFIDZ ANSYARI,LC
6	06	FEBRUARI	H. UMAR SAID,LC
7	13	FEBRUARI	DR.ARIF BUDIMAN S.Ag
8	20	FEBRUARI	H.M SUFYAN,S.Ag.MA
9	27	FEBRUARI	H.A JUMADI TOHA.LC.
10	06	MARET	H.HUSANI S.SH.MHI
11	13	MARET	H.HUSIN MUSA,S.Ag
12	20	MARET	H.MAHLAN DARKASIH,LC
13	27	MARET	ZULKHAIR,S.Pd.I

Tehnik pembinaan ini dengan metode ceramah dan diskusi, suasana mejelis menjadi hidup Karena ada sesi diskusi yaitu dengan Tanya jawab sehingga sesuatu yang tidak di mengerti, atau pengetahuan agama yang belum di fahami bisa di diskusikan pada waktu tersebut. Durasi acara elastis sesuai tema yang di sampaikan.

Metode ceramah, ini banyak dilakukan olah Pembina rohani dalam melakukan pembinaan. Kelebihan metode ini iyalah sifatnya fleksibel, mudah di sesuaikan dengan situasi dan kondisi dan waktu yang tersedia, jika waktunya terbatas, bahan atau materi yang disampaikan bisa di singkat.

Tema yang disampaikan juga menyesuaikan dengan momentum yang sejalan denga peristiwa sejarah yang tercantum dalam setiap bulannya. Seperti pada bulan rabiul awal yaitu bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Maka tema yang disampaikan berkaitan dengan sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW. Begitu juga dengan moment-moment yang terdapat pada bulan bulan yang lain isi kajian nya yang berkaitan dengan peristiwa yang berada pada bulan tersebut. Pengajian ini diadakan agar menambh dah membuka cakrawala wawasan para pegawai khususnya sehingga memiliki ketahana spiritual agama yang kuat, yang nantinya bisa membentuk perikau dan budi pekerti yang baik.

Setelah dilakukan analisis data Bentuk pembinaan dengan metode ceramah dan diskusi ini sejalan dengan pendapat Asmuni Syukir dalam buku Dasar-Dasar Strategi Dakwah, perilaku agama tidak lahir dan meningkat dengan sendirinya melainkan dibangun dan dibentuk, didorong oleh faktor yang bisa meningkatkan

perilaku seperti lingkungan yang memiliki kegiatan agama seperti pengajian dan ceramah-ceramah agama.

2. Work Shop Manasik Haji dan Umroh

Pelaksanaan work shop ini berupa pembinaan dan bimbingan manasik haji/ umroh kepada pegawai dan keluarga yang akan melaksanakan haji/ umroh ataupun yang baru berniat untuk melaksanakan haji/umroh. Pelaksanaan pembinaan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan konsultasi dan diterapkan dalam bimbingan kelompok dan diskusi kelompok.

Pelaksanaan Work Shop ini dimulai ketika mendekati hari dimana para calon jamaah umrah atau haji. Tempat kegiatan ini sering dilakukan di Aula Kantor Bank Mandiri terkadang juga dilakukan di ruang induk masjid An-Nur mandiri Banjarmasin.[7]

Dalam pertemuan Work Shop manasik haji ini materi yang disampaikan yakni hal-hal yang berkenaan dengan haji dan umroh, hal yang bisa di jadikan sebagai perbekalan dalam perjanan ketika melaksanakan haji dan umroh, maeteri ini

[7] Wawancara bersama bapak Ady Surya Moeiz selaku ketua umum Bapekis. Tanggal 8 Januari 2019

disampaikan oleh ustadz yang berkompeten dalam bidang ilmu mengenai tatacara haji dan umroh. Pelaksanaan pembinaan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan konsultasi. Hal ini sejalan dengan yang di jelaskan Dalam buku bimbingan konseling islam karangan Ainur Rahim Faqih bahwa Hal yang dapat diterapkan dalam bimbingan kelompok adalah diskusi kelompok, karyawisata, sosiodrama, dan group teaching

3. Mensyiarkan Islam Melalui Musabaqah

Segaimana fungsinya Bapekis menjadi wadah kegiatan dakwah untuk mensyiarkan nilai islam. Kegiatan ini di laksanakan dengan musabaqah tilawatil quran dan musabaqah hifzil quran. Kegiatan musabaqah ini rutin di laksanakan setiap tahun, yang hanya di ikuti oleh pegawai Bank mandiri di seluruh Indonesia.

Kegiatan ini dilaksanakan di kantor pusat yang berada di Jakarta, dan diikuti seluruh kantor cabang di Indonesia. Setiap cabang region mengirimkan salah satu pesertanya yang diutus sebagai perwakilan setiap kantor cabang disetiap daerah. Cara yang dilakukan untuk mencari para peserta lomba setiap daerah iyalah dengan menyeleksi setiap ranting

cabang. Sebagai peserta terbaik maka akan di nobatkan sebagai peserta perwakilan kantor wilayah.

Jika kita merujuk ke data awal mengenai tujuan di dirikannya Badan Pembinaan Kerohanian Islam dengan meningkatkan kecerdasan spiritual pegawai muslim dalam mengembangkan potensi diri sejalan dengan budaya perusahaan. Selain itu tujuan utama adalah mensyiarkan agama islam. Maka dengan adanya kegiatan musabaqah tilawatil quran ini mampu memberikan bukti kepada masyarakat umum bahwa yang dikatakan selalu sibuk denga perkara dunia ternyata mampu mensyiarkan agama.

b. Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam Dengan Partisipasi Aktif dari Pegawai.

Bentuk pembinaan dalam bidang pelaksanaan peringatan hari hari besar ini terdapat beberapa kegiatan yang kami penulis terima ketika melakukan penelitian melalui wawancara dan observasi yaitu sebagai berikut:

1. Amaliah ramadhan

Ramadhan adalah bulan berkah dan bulan amal ibadah yang pahalanya di lipat gandakan oleh Allah SWT. Oleh karenanya kita dituntut untuk memanfaat kan waktu untuk memperbanyak ibadah. Terkait hal demikian sebagai golongan masyarakat yang waktunya dihabiskan dalam dunia kantor tentu memiliki peluang lebih sedikit untuk berbuat kebajikan.

Maka sebagai terobosan untuk menyeimbangi maka bapekis tak lepas ambil dalih dengan menyediakan program dan memfasilitasi kegiatan keagamaan tersebut yaitu:

a. Buka bersama dan berbagi bahagia bersama anak yatim

Bekerjasama dengan Dewan Kerukunan Masjid (DKM) Bapekis turut serta untuk melaksanakan ritual buka puasa bersama yang dirangkai dengan pembacaan yasin dan zikir bersama sebelum berbuka di masjid An-Nur Mandiri.treletak tidak jauh dari kantor maka para pegawai pun ikut berhadir dalam acara tersebut disamping itu acara buka bersam ini juga menjadi ajang silaturrahmi dengan masyarakat umum dan pegawai kantor lain nya. Karena selain lebih di dominasi oleh para pegawai, acara ini juga terbuka untuk umum sehingga masyarakat sekitar bisa untuk duduk bersama mengikuti pelaksanaan buka puasa bersama di masjid An Nur Mandiri. Bahkan pegawai kantor lain sekalipun ikut bergabung, seperti

pegawai kantor Bank BRI, pegawai Kantor Bank BI, pegawai Kantor Bank BCA,

Pelayanan panitia pelaksanaan buka puasa bersama mendapat respon baik dari seluruh peserta sehingga memupuk rasa kebersamaan saling kenal antar sesame muslim, suasana yang begitu sejuk dan indah bisa melaksanakan buka puasa bersama dan di lanjut dengan sholat magrib berjamaah.

Bapekis memaknai Ramadhan adalah hari berbagi bahagia, selama bulan ramadhan para pegawai Bank Mandiri memanfaat moment ramadhan yang penuh berkah dengan berbagi bersama anak anak yatim. Selain melakukan buka puasa bersama pegawai bapekis juga melakukan buka puasa puasa bersama anak yatim. Acara ini hanya dilakukan sekali dalam sebulan, dikarenakan rangkaian acara yang berbeda. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian kita sesama muslim, dan sebagai bentuk rasa syukur yang dalam atas diberi kelebihan rezeki oleh allah SWT.

Rangkaian acara buka puasa bersama anak yatim ini di mulai sejak pukul 16:30 wita sampai selesai dengan berbagai acarany yaitu: Pembukaan, kalam ilahi di lanjut dengan tausiah agama dan di selingi dengan penyerahan parsel serta uang saku dan dilanjutkan dengan zikir bersama sebelum berbuka

kemuadian di akhiri dengan sholat magrib jamaah dan makam bersama.

Tempat yang di gunakan dalam acara ini berbeda yaitu di halaman terbuka biasanya di depan kantor mandiri. Peserta yang hadir yaitu pegawai mandiri sendiri dan seluruh anak panti asuhan yang telah di undang untuk menghadiri acara buka puasa bersama anak yatim di kantor mandiri. Jumlah amak yatim berkisar 200 orang anak yatim dengan yayasan panti asuhan yang berbeda. Keadaan serta suasana acara buka puasa bersama anak yatim sangat indah, indah bisa membuat tersenyum kaum dhuafa dan acara ini memiliki manfaat yang sangat luar biasa yaitu menambah rasa syukur kepada allah SWT.

b. I'tikaf 10 hari terakhir pada bulan Ramadhan

Terpacu dari hadit nabi yang banyak menjelaskan tentang keutamaan sepuluh terakhir bulan ramadhan, Bapekis memanfaat momentum ini dengan membina pegawai agar bisa

mengambil bagian untuk I'tikaf bersama di seouluh terakhir bulan ramadhan.[8]

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa rangkaian acara di mulai dari tausiah di lanjut dengan makan bersama kemudian istirahat lalu Qiyamullail tahajjud dengar berjamaah diakhiri dengan sholat subuh berjamaah dan tausiah subuh.

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Bank X yaitu Masjid An-Nur Mandiri Banjarmasin acara dimulai jam sepuluh malam samapai waktu isyraq.

Berdasarkan observasi yang dilakukan mengenai program I'tikaf sepuluh terakhir bulan ramadhan ini kami mewawancaria salah satu peserta yang ikut melaksanakan gegiatan ini. Mengatakn bahwa kegiatan ini sangat berdampak positif sekali khusus bagi diri pribadi dan senang bisa besama sama memakmurkan mesjid walau ini yang pertama kali dilakuakan selama ini.[9]

Rangkaian acaranya yaitu di mulai dari taklim pada jam sepuluh malam dan di sambung sengan makan bersama dilanjutkan dengan istirahat, pada puku tiga malam maka

[8] Wawancara bersama ketua umum organisasi Bapekis, Bapak Ady Surya Moeiz pada tanggal 25 februari 2019

[9] Bapak Henry peserta I'tikaf 10 hari terakhir bulam ramadhan

semua peserta bangun untuk mengikuti sholat malam secara berjamaah dengan di pimpin oleh imam yang telah di tetapkan mengisi pada malam itu, kemudian di lanjut dengan sahur bersama dan sholat subuh, setelah sholat subuh di lanjut lagi dengan tausiah subuh yang di sampaikan oleh ustadz yang telah di tetapkan pula. Sampai acara selesai pada waktu isyraq. Kegiatan sepuluh terakhir bulan ramadhan ini tidak sepenuhnya diikuti oleh pegawai, dan dari sepuluh hari itu hanya dilakukan pada malam ganjil saja.

Setelah dilakukan analisis mengenai kegiatan ini dapat kita fahami bahwa ibadah sebagai salah satu jalan atau syariat untuk berkhidmad, tunduk, merendahkan diri, mengesakan Allah SWT, sehingga mendapatkan keridhaan Allah SWT. Dengan ini hati manusia akan merasakan kebahagiaan ketentraman dan ketenangan. Dalam buku Muhammad Izzudin Taufiq, Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam mengatakn bahwa ada empat bidang atau materi dalam pembinaan ataupun bimbingan rohani islam, yaitu bidang Aqidah, ibadah, muamalah, akhlaq. jika dikaitkan pembinaan ini adalah pembinaan bidang ibadah.

c. Infaq dan shodaqoh

Sebagaimana faungsi dan tujuan dibentuknya badan pembinaan kerohanin islam ialah merupakan tempat pengabdian dalam bidang kemasyarakatan, dengan memberikan santunan kepada yatim piyatu, uluran tangan kepada fakir miskin, kaum dhuafa, dan perberdayaan ekonomi ummat, melaluai pengembangan zakat, infaq dan shodaqoh secara maksimal, tepat guna dan sasaran.

Menjelang akhir pada bulan ramadhan Bapekis membina pegawai dengan berbagi kebahagian dengan para dhuafa.[10] kegiatan ini sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. karena di berikan rezeki yang cukup. Bentuk hubungan kita kepada allah melalui ibadah (hablumminallah) namun bentuk ibadah dengan sesama manusia adalah dengan berbagi kebahagian ini (hablumminannas). [11]

Pembinaan yang di lakuakn oleh Bapekis menyadarkan kepada kita tentang berbuat baik kepada sesama manusia artinya tidak hanya hablumminallah, tetapi juga

[10] Bapak Bugi Purnomo penasehat Bapekis.wawancara pada tanggal 28 april 2019

[11] Bapak Ady Surya Moeiz, wawancara pada tangga 25 februari 2019.

hablumminannas juga harus diimbangi. Maka sebagai betuknya adalah dengan berbagi bersama kaum dhuafa.

Bentuk yang diberikan berupa barang dalam bentuk sembako, dana yang di peroleh melalui kerelaan hati dan keikhlasan beramal oleh seluruh para pegawai. Pendistribusiannya iyalah dengan mendatangi rumah rumah orang orang dhuafa yang membutuhkan dan layak untukmendapatkan bantuan berdasarkan survey.

2. Ibadah Qurban

Bentuk pembinaan selanjutnya iyalah pembinaan ibadah qurban yaitu pada bulan zulhijjah. Para pegawai di bina untuk bisa mneyisihkan harta dengan berqurban. Sistemnya yaitu dengan cara yang di lakukan oleh panitia qurban didalam organisasi Bapekis. Agar mudah untuk berqurban.

Bentuk pembinaan ini bersifat individual yaitu dengan member solusi untuk memudahkan pegawai untuk berqurban. Tehniknya di lakukan dengan sistem menabung dan dilakukan semenjak sebelas bulan sebelum hari raya qurban.

Bentuk pembinaan ini bersifat individual, yaitu dengan memberitahukan bahwa Bapekis menyediakan atau member solusi kepada pegawai yang berkeinginan untuk berkurban, namun tidak

memiliki uang yang banyak. Maka di bina lah dengan cara yang di atur oleh Bapekis yaitu dengan mencicil dan cicilan ini di mulai sejak 11 bulan sebelum acara qurban.

Cara yang digunakan ini mendapat apresiasi positif dari pegawai, disamping itu pegawai merasa terbantu dan terbina untuk menjalankan ibadah qurban. Sesuai hasil keterangan yang di peroleh bahwa setiap tahunnya Bapekis menampung 8 sampai 10 hewan qurban. Pelaksanaan nya dilakukan setelah selesai sholat iedul adha dan selsesai sampai sore hari. Berikut ini adalah data dan keterang yang diperoleh dari pengurus bapekis mengenai kegiatan qurban tahun 2018.

	NO	NAMA	UNIT KERJA
i	1	ANTON ZULKARNAIN	Wil IX/Bjrmasin
	2	HARTONI SETIAWAN	Bjs Lb Mngkurat
	3	EKO PURWANTO	Bjs Lb Mngkurat
	4	FENI PUJI ASTUTI	Bjs A Yani
	5	HERRY SUTRIHAYIDNO	Wil IX/Bjrmasin
	6	HENNY ENDRASTITI	Wil IX/Bjrmasin
	7	ANDHITA MAYANGSARI	Bjs Pld III/Tri
ii	8	AHMAD YUNITO	
	9	AHMAD YUNITO	
	10	ACHMAD RAZIE	Wil IX/Bjrmasin
	11	KHAIRURRAZIQ	Wil IX/Bjrmasin
	12	SOFYAN HADI	PAGATAN
	13	CAHYO PUJIUTOMO	Wil IX/Bjrmasin
	14	RINA ROSLAILY	Wil IX/Bjrmasin

iii	15	BUDY RACHMADI	Wil IX/Bjrmasin
	16	RIETNA ISRAYETNI	Wil IX/Bjrmasin
	17	DWI NOVRIDITA MAHDIAH	Bjs Lb Mngkurat
	18	SURYA HERMILAH	Bjs Lb Mngkurat
	19	KHAIRUN AMALIA	Wil IX/Bjrmasin
	20	ADHY MULYA	Bjs Lb Mngkurat
	21	ANDRY NATA	Wil IX/Bjrmasin
iv	22	NORMALINDA	
	23	RICCA YULIA	Barabai
	24	YANTI RUMANTI	Bjs Lb Mngkurat
	25	ANDRIE ADITHYARACHMAN	Martapura
	26	INDRA APRIANA	
	27	YULIA MAGDALENA	Kayu Tangi
	28	LUTHFI RAHMAN	
v	29	SUMASBUDI HARYONO	CREDIT OPERATION KALIMANTAN
	30	HARIS SAPUTRA WIHARJA	Wil IX/Bjrmasin
	31	YUDI FEBRIAN	Wil IX/Bjrmasin
	32	LESTARI DWIYANTI	Wil IX/Bjrmasin
	33	IIN NURAINI SAMAN	
	34	EKO ADI SISWANTO	
	35	RIZKI AFDAL	Wil IX/Bjrmasin
vi	36	GINA LOLITA LESMANASARI	SME & MICRO RISK KALIMANTAN
	37	AGUS WAHYUDIN	Bjs Pr Samudera
	38	ADY SURYA MOEIZ	Bjs A Yani
	39	ASHRUL HADI	Bjs Amuntai
	40	ISLAN ADI STADIYANTO	Bjs Lb Mngkurat
	41	ASYANTI AFRIDA	PRIORITY BANKING BANJARMASIN
	42	WULAN NIRMALA	Wil IX/Bjrmasin
vii	43	RACHMADI HERMAWAN	Wil IX/Bjrmasin
	44	SULISTIYANI DEWI	Wil IX/Bjrmasin
	45	SARYADI SUPWIARSO	Wil IX/Bjrmasin
	46	WIJANG IRAWAN	WCR BANJARMASIN

47	AGUNG SETIA DHARMA	Wil IX/Bjrmasin
48	PANDJI SATRIJO DEWANDARU	Wil IX/Bjrmasin
49	RADEN RIZKY MAULUDIN	Bjs Lb Mngkurat

	NO	NAMA	NAMA YANG BERQURBA
i	1	ANTON ZULKARNAIN	
	2	HARTONI SETIAWAN	
	3	EKO PURWANTO	EKO PURWANTO S BIN SOENARKO
	4	FENI PUJI ASTUTI	FENI PUJI ASTUTI BINTI SUNARDI
	5	HERRY SUTRIHAYIDNO	
	6	HENNY ENDRASTITI	HENNY ENDRASTITI BINTI H UMAR HAMDAN
	7	ANDHITA MAYANGSARI	RITA NINGSIH BIN H MUHAMMAD DARLAN
ii	8	AHMAD YUNITO	ALM SOEGIJANTO REKSODIHARJO BIN SARIMIN REKSODIHARJO
	9	AHMAD YUNITO	SITI CHALIMAH BINTI RM SOEPRAPTO DJOJOKUSUMO
	10	ACHMAD RAZIE	
	11	KHAIRURRAZIQ	HJ NURDJENAH BINTI H ZARKASI
	12	SOFYAN HADI	SOFYAN HADI BIN H.PONIMIN
	13	CAHYO PUJIUTOMO	
	14	RINA ROSLAILY	RINA ROSLAILY BINTI SUTARNO
iii	15	BUDY RACHMADI	DINDA ALIFA SALWA BINTI BUDY RACHMADI
	16	RIETNA ISRAYETNI	EDY ERIYADI BIN MOCHTAR MOEIN
	17	DWI NOVRIDITA MAHDIAH	M.DANNISH MAHDIKA CHAIRI BIN DENNY KING ABDUL AZIS
	18	SURYA HERMILAH	VITO WIRYAWAN BIN RUSNA SRI REJEKI
	19	KHAIRUN AMALIA	
	20	ADHY MULYA	ADHY MULYA BIN MOCHAMMAD SALEH MASKAM
	21	ANDRY NATA	
iv	22	NORMALINDA	NORMALINDA BINTI SATRI
	23	RICCA YULIA	RICCA YULIA BINTI M THAMRIN

	24	YANTI RUMANTI	
	25	ANDRIE ADITYA RACHMAN	
	26	INDRA APRIANA	
	27	YULIA MAGHDALENA	YULIA MAGHDALENA BINTI MUHAMMAD THAMRIN
	28	LUTHFI RAHMAN	LUTHFI RAHMAN BIN H.ABDUL LATIF
v	29	SUMASBUDI HARYONO	SUMASBUDI HARYONO BIN SOEMASTOWO
	30	HARIS SAPUTRA WIHARJA	LENNAH BINTI MUHAMMAD
	31	YUDI FEBRIAN	YUDI FEBRIAN BIN H HILMAN YUSRAN (ALM)
	32	LESTARI DWIYANTI	
	33	IIN NURAINI SAMAN	
	34	EKO ADI SISWANTO	
	35	RIZKI AFDAL	
vi	36	GINA LOLITA LESMANASARI	
	37	AGUS WAHYUDIN	AGUS WAHYUDIN BIN KURSIN
	38	ADY SURYA MOEIZ	
	39	ASHRUL HADI	ASHRUL HADI BIN KH HASAN BISRI (ALM)
	40	ISLAN ADI STADIYANTO	
	41	ASYANTI AFRIDA	
	42	WULAN NIRMALA	WULAN NIRMALA BINTI DURACHMAN
vii	43	RACHMADI HERMAWAN	RACHMADI HERMAWAN BIN HERRY SOEHERMANTO
	44	SULISTIYANI DEWI	
	45	SARYADI SUPWIARSO	RINI DEWI SASANTI BINTI SOEKARDI
	46	WIJANG IRAWAN	NAUFAL RIZKI PRATAMA BIN WIJANG IRAWAN
	47	AGUNG SETIA DHARMA	
	48	PANDJI SATRIJO DEWANDARU	
	49	RIZKY MAULUDIN	RIZKY MAULUDIN BIN RUSMAN SOEKANDO (ALM)
viii	50	ISMAIL MARZUKI	
	51		
	52		

53		
54		
55		
56		

No	Item	Unit /Freq	Harga	Total
1	Biaya Pemotongan 7 ekor sapi	7	400.000	2.800.000
2	Spanduk	1	200.000	200.000
3	Perlengkapan	1	2.000.000	2.000.000
4	Konsumsi Pagi	75	20.000	1.500.000
5	Konsumsi Siang	50	27.000	1.350.000
		25	50.000	1.250.000
6	Biaya Kebersihan (OB)	10	100.000	1.000.000
7	Sewa Pick Up	1	300.000	300.000
8	Kaos Panitia	75	50.000	3.750.000
9	Lain lain	1	500.000	500.000
Total Biaya				**14.650.000**

SUSUNAN PANITIA

			Jumlah
Penasehat	:	BUGI PURNOMO ADY SURYA MOEZ	2
Ketua	:	AGUS WAHYUDIN	1
Sie Mengkuliti & Memotong Daging Qurban	:	MOHAMMAD ABBAS MALIKI DEDY DORASMAN ALI 15 Orang Anggota	17
Sie Timbangan		R HARYANTO AGUS ARSADI M RIZKY ALDINO AKBAR MAULANA AHMAD RIZKA	5
Sie Acara	:	H. LUTHFI USTADZ IDRIS YUDI FEBRIAN	3
Sie Konsumsi	:	RIETNA ISRAYETNI Anggota (1 orang) OB (10 orang)	12
Sie Dokumentasi	:	YOVI WAHYU JATMIKO NUR HANANTO AGUS KURNIAWAN	2
Sie Keamanan	:	HENRY GUSTANTO SUTRISNO 7 ANGGOTA	8
Sie Penyembelihan	:	EKO PURWANTO 19 Anggota	20
			70

No	Region	Qurban Melalui BAPEKIS Bank Mandiri		Qurban di Lingkungan Rumah Sendiri		Wilayah Distribus Daging Qurban
		Sapi	Kambing	Sapi	Kambing	
	Region IX					
1	Area…					
2						
Sub Total						



Anggaran Penyembelihan Dan Pembagian Hewan Qurban

No	Item	Unit /Freq	Harga	Total
1	Spanduk	1	200.000	200.000
2	Perlengkapan	1	2.000.000	2.000.000
3	Lain-lain	1	500.000	500.000
4	Kaos Panitia	70	50.000	3.500.000
Total Biaya				**6.200.000**

3. Memakmurkan Masjid

Diantar bentuk pembinaan yang telah diuraikan diatas pembinaan lainnya yaitu dilakukan dengan memakmurkan masjid yaitu dengan meramikan masjid dengan ibadah kepada Allah, bekerja sama dengan dewan kerukunan masjid maka Bapekis membina pegawai untuk memakmurkan masjid diantaranya dengan beberapa uraian berikut ini:

1. Sholat Berjamaah

Sholat adalah tujuan akhir dari semua upaya dalam pembinaan kerohanian. Dalam hal sholat tidak ada pembinaan khusus karena pada dasarnya sholat adalah kesadaran kita sebagai hamba allah SWT, dan ibadah sholat adalah bentuk ibadah yang tumbuh dari lubuk hati manusia.

Dalam hal ini juga Bapekis hadir bukan untuk memaksakan pegawai untuk sholat, hanya saja bapekis disini hadir sebagai sarana yang mesuasanakan kegiatan ibadah tentunya ibadah wajib seperti sholat, puasa, zakat dan sebagainya.[12]

Stitment Bapekis adalah memberi sarana seperti masjid dengan harapan bisa menimbulkan suasana ibadah sholat

[12] Bapak Bugi Purnomo(Penasehat Bapekis) wawancara pada tanggal 12 februari 2019.

dengan berjamaah, dengan demikian bapekis ikut andil dalam membina pegawai untuk bisa sholat berjamaah.

2. Taklim Hadits

Bentuk pembinaan lainnya iyalah dengan memakmurkan masjid selain mengadakan kajian tematis Bapekis juga membimbing pegawainya dengan mengikuti taklim hadist yang di lakukan empat kali pertemuan dalam sepekan di lakukan setelah sholat ashar.[13]

Kitab hadist yang di bacakan adalah kitap Shahih Bukhori dan Sahih Imam Nawawi. Di bacakan setelah salam pada waktu sholat asar dengan durasi waktu kurang lebih 10- 15 menit. Untuk pembacaan di sampai kan oleh yang bertugas sebagai pembaca pada hari itu.

Menurut keterangan yang di peroleh dari salah satu pegawai yang ikut aktif dalam pengajian taklim hadist sangat bagus dan membantu kita menambah wawasan agama lebih luas. Karena sebagai pegawai tidak banyak waktu untun menuntut pengetahuan agama sejak adanya pembiaan rohani dalam bentuk pembacaan taklim hadist ini sangat bermanfaat.

[13] Bapak Ady Surya Moeiz wawancara pada tanggal 12 februari 2019.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kerohanian Islam

Dalam pelaksanaan pembinaan rohani,faktor pendukung serta penghambat tentu kerap akan di temui berikut ini akan kami paparkan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan berdasarkan keterangan yang di peroleh melalui wawancara.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan kerohanian islam di ada beberapa keterngan yang di sampaikan oleh ketua umum pelaksanaan pembinaan kerohanian islam dalam wawancara yang kedua yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan penuh dari pihak perusahaan serta partisipasi aktif dari pegawai itu sendiri

Kedudukan bapekis telah di akui sebagai organi sasi yang bisa menjadi terobosan untuk mencerdaskan pegawai baik dalam kinerja atau pengetahuan agama, serta pengamalannya dalam menjunjung tinggi nilai kebaikan serta menjunjung tinggi agama sehingga dampak yang diperoleh bisa di rasakan oleh seluruh pegawai.[14]

[14] Wawancara dengan salah satu pengurus Bapekis bapak Yudi Febrian pada tanggal 26 januari 2019.

Terbentuknya organisasi badan pembinaan kerohanian islam di Bank Mandiri banjarmsin ini memang memiliki peran, yaitu memberi kesadaran kepada seluruh pegawai khususnya pegawai muslim untuk membekali diri dengan menyeimbangkan perkara agama dan perkara dunia. Kapan lagi kita memiliki waktu untuk bisa terbimbing dalam hal agama justru karena adanya Bapekis di perusahan ini.

Pembinaan rohani di perusahaan tersebut menjadi lebih mudah kerena terbentuknya sebuah organisasi Badan Pembinaan Kerohanian Islam di perusahaan tersebut.

2. Berbagai kegiatan yang terorganisir

Terlaksananya berbagai bentuk kegiatan pembinaan kerohanian Islam ini menjadi lebih mudah karena setiap kegiatan terjadwal berdasarkan waktu yang telah di mustawarahkan oleh seluruh anggota kepanitiaan Bapekis. Sehingga pelaksanaannya teratur dan berjalan dengan tertib oleh karena waktu kegiatan yang telah di tentukan.

3. Sarana dan Prasarana yang Lengkap

Salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam sebuah kegiatan pembinaan adalah sarana yang memadai. Diantara sarana yang menjadi faktor pendukung terlaksananya pembinaan adal di bangunya sebuah masjid yang memilki fungsi sangat baik dan trategis untuk melakukan pembinaan.

Seluruh program dan kegiatan pembinaan kerohanian islam hampir seluruhnya bermuara di masjid, walau pun ada sebagian kegiatan yang di lakukan di ruangan lain namun masjid menjadi tempat yang menjadi sarana yang baik.

Sarana yang lain termasuk segala bentuk alat yang mejadi pendukung kegiatan pembinaan kerohanian kegamaan. Dan banyak lagi sarana dan prasarana yang lain yang membantu terlaksananya pembinaan kerohanian Islam.

4. Dana yang mempuni

Segala bentuk kegiatan tentu tidak terlepas dari baiay yang di perlukan. Badan pembinaan kerohanian Islam di perusahaan ini memiliki bendahara yang mana di gunakan untuk terlaksananya pembinaan dengan lancar. Dan sejauh ini dana yang di butuhkan cukup mempuni untuk melaksanakan pembinaan, Dana ini di gunakan untuk membayar penceramah atau semisalnya.

Dana ini diperoleh dari sumbangan sukarela oleh para pegawai itu sendiri. Dikumpulkan kemudian masuk kedalam kas bendahara yang setelahnya digunakan untuk acara pembinaan.

5. Partisipasi Aktif dari pegawai.

Aset dalam setiap program atau organisasi adalah anggota itu sendiri. [15] selama ini partisipasi dari pegawai mengenai kegiatan pembinaan ini terbilang cukup baik walau tidak seluruhnya pegawai mengikuti namun harapan kedepan bahwa adanya kesadaran diri untuk bisa ambil bagian.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang di hadapi Pembina dalam melakukan pembinaan kerohanian islam pada saat ini tidak banyak memiliki hanbatan yang begitu rumit,di karenakan program pembinaan ini terorganisir, sehingga tidak banyak faktor penghambat yang timbul pernyataan di atas di nilai dari segi proses pelaksanaan.

Namun, jika di lihat faktor penghambat secara keseluruhan dari seluruh aspek dalam pembinaan rohani, tentu akan terlihat beberapa faktor penghambat yang harus di tanggapi. Diantara faktor penghambat iyalah, program pembinaan rohani ini ingin berinovasi yaitu ingih memberi program yang lebih banyak hanya saja terkendala dari waktu yang tak cukup untuk

.

[15] Bapak Ady Surya Moiez, ketua umum Bapekis.